

Pengaruh Jumlah Penduduk, Tenaga Kerja, Pengangguran dan PDRB terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Banjar

Syar'iah Ulpa*, Khairi Pahlevi

Jurusan Ilmu Ekonomi & Studi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lambung Mangkurat
*Syariah.ulpa@gmail.com

Abstract

This research was conducted to know and describe: (1) The influences of Population, Labor, Unemployment, and GDP on Economic Growth in Banjar Regency (2) The most dominant variable affecting Economic Growth in Regency Banjar. The Data was processed by using multiple linear regression analyses with the help of SPSS software version 16.

This research showed that the Population, Unemployment, and GDP variable was affecting Economic Growth in Banjar Regency. Population, Labor, Unemployment, and GDP simultaneously influence Economic Growth. In Banjar Regency, and Population Variable was the most dominant influence on Economic Growth in Banjar Regency.

Keywords: *Population, Labour, unemployemen and GDP in Economic Growth.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Pengaruh Jumlah Penduduk, Tenaga Kerja, Pengangguran dan PDRB secara bersama-sama terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Banjar (2) Jumlah Penduduk merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Banjar. Data diolah menggunakan analisis regresi linier berganda menggunakan bantuan *software* SPSS versi 16.

Hasil Pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Jumlah Penduduk, Pengangguran dan PDRB berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Banjar. Jumlah Penduduk, Tenaga Kerja, Pengangguran dan PDRB berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Banjar dan variabel yang memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Banjar adalah Jumlah Penduduk.

Kata Kunci: Jumlah Penduduk, Tenaga Kerja, Pengangguran dan PDRB Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

PENDAHULUAN

Indonesia yang saat ini berstatus sebagai negara sedang berkembang yang telah diketahui memiliki Sumber daya alam yang begitu melimpah adalah suatu harta yang berpotensi untuk membuat Indonesia menjadi Negara yang maju. Tetapi dengan minimnya SDM yang ber kualitas sebagai alasan mengapa Indonesia masih berstatus sebagai negara sedang berkembang. Berbagai kegiatan pembangunan nasional dilakukan pemerintah untuk mengejar peningkatan kesejahteraan umum, salah satunya dengan mengerahkan berbagai kegiatan pembangunan antar daerah. Oleh karenanya setiap daerah yang ada di Indonesia fokus pada pembangunan antar daerah setempat guna mengatasi permasalahan keterbelakangan daerah nya masing-masing.

Untuk mengukur kemajuan perekonomian daerah dapat diamati dengan melihat seberapa besar pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi sebagai pondasi bagi kelangsungan pembangunan ekonomi daerah yang tercermin dari kenaikan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Banjar selama tahun 2009-2018 mengalami fluktuasi karena banyak yang mempengaruhinya seperti jumlah penduduk, tenaga kerja, pengangguran dan PDRB.

Tabel 1
Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Banjar Tahun 2009 - 2018

PERTUMBUHAN EKONOMI (%)		
Tahun	PDRB (Juta)	Pertumbuhan Ekonomi (%)
2009	6.169.335	6,18
2010	7.605.086	4,72
2011	8.158.855	7,28
2012	8.670.838	6,28
2013	9.069.628	4,60
2014	9.530.725	5,08
2015	9.950.521	4,40
2016	10.418.681	4,70
2017	10.904.062	4,66
2018	11.449.877	5,01

Sumber : BPS Kabupaten Banjar 2019

Pada Tabel 1 PDRB Kabupaten Banjar tahun 2009 - 2018 mengalami kenaikan yang mana diiringi dengan angka pertumbuhan ekonomi yang cukup berfluktuasi. Pertumbuhan ekonomi terendah terjadi pada tahun 2015 pada angka 4,40% dan pada posisi tertinggi pada tahun 2011 dengan angka 7,28%.

Adapun pokok-pokok permasalahan yang dibahas penelitian ini yaitu : (1) Pengaruh Jumlah Penduduk, Tenaga Kerja, Pengangguran dan PDRB secara bersama-sama (Simultan) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Banjar (2) Variabel paling dominan yang mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Banjar.

Tujuan yang dibahas pada penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui Pengaruh Jumlah Penduduk, Tenaga Kerja, Pengangguran dan PDRB secara bersama-sama (Simultan) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Banjar (2) Untuk mengetahui Variabel paling dominan yang mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Banjar.

KAJIAN PUSTAKA

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan Ekonomi yaitu Keadaan perekonomian negara selama periode tertentu yang berdasarkan atas beberapa indikator atau keadaan dimana suatu negara

mampu meningkatkan output berdasarkan dengan kemajuan teknologi yang diiringi dengan penyesuaian ideologi (Simon Kuznez).

Jumlah Penduduk

Jumlah Penduduk merupakan unsur yang dapat dilahirkan dan dapat membangkitkan teknologi antar produksi. Juga dianggap sebagai sumber peningkatan yang dapat menambah luasan pasar dalam perekonomian.

Tenaga Kerja

Menurut Payaman Simanjuntak (1985) konsep dari tenaga kerja terbagi menjadi dua yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Tenaga kerja adalah penduduk usia kerja < 64 Tahun atau diartikan sebagai jumlah dari penduduk suatu negara yang dapat memproduksi barang atau jasa.

Pengangguran

Pengangguran adalah orang yang tidak sedang kerja sama sekali. (Kaufman dan Hotchkiss, 1999) pengangguran sebagai suatu posisi yang apabila seorang tidak mempunyai pekerjaan tapi mereka sedang berusaha aktif dalam 4 minggu terakhir untuk mencari kerja.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB dapat menggambarkan kemampuan suatu wilayahnya dalam mengelola sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki pada periode tertentu (biasanya dalam satu tahun).

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dari Wildami Khotami (2012) yang berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Penduduk dan Pengangguran Terbuka Terhadap Kemiskinan Absolut di Kalimantan Selatan” Menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk memiliki pengaruh positif dan terhadap kemiskinan absolut di Kalimantan selatan. Karena banyaknya migrasi dari daerah luar menuju Kalimantan Selatan untuk mendapatkan pekerjaan menjadi salah satu penyebab meningkatnya pertumbuhan penduduk.

Penelitian Hairol Hadi (2015) yang berjudul “Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, dan Penyerapan tenaga Kerja Terhadap Indeks Pembangunan Manusia” menunjukkan pengaruh hubungan kedua variabel yang searah dan signifikan terhadap IPM.

Penelitian Daniel Sitindaon (2013) yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Demak” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk memiliki pengaruh yang negatif sedangkan pengaruh tenaga kerja memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

METODE

Ruang lingkup penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tentang pengaruh Jumlah Penduduk, Tenaga Kerja, Pengangguran dan PDRB terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Banjar. Jenis penelitian ini merupakan deksriptif kuantitatif. Data yang digunakan bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS). Pada dasarnya menggunakan data numerik (angka) yang diperoleh dengan metode statistika. pendekatan ini dilakukan menggunakan metode kuantitatif sehingga akan diperoleh nilai signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.

Definisi Operasional Variabel

Pertumbuhan Ekonomi

Diartikan sebagai kemampuan suatu daerah untuk men supply berbagai unit barang maupun jasa kepada penduduknya, dalam satuan Persen.

Jumlah Penduduk

Adalah salah satu komponen yang bersifat menambah yang merujuk pada semua spesies, tetapi selalu mengarah pada manusia dan sering dipakai secara informal untuk sebutan demografi dalam satuan Jiwa.

Tenaga Kerja

Merupakan penduduk yang berumur 64 tahun kebawah periode 2009 hingga 2018, dalam satuan Jiwa.

Pengangguran

Adalah seseorang yang sedang tidak mempunyai pekerjaan tapi bisa saja berusaha. Pengangguran dikarenakan tidak seimbangnya kondisi pasar tenaga kerja, dalam satuan Jiwa.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Merupakan hasil dari berbagai kegiatan perekonomian nilai akhir yang diperoleh suatu daerah dalam dalam berbagai sektor dalam suatu periode. Diukur dengan melihat perubahan PDRB Rill Atas Dasar Harga Konstan, dalam satuan Rupiah.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder periode tahun 2009-2018. Umumnya data ini merupakan data yang didapat melalui orang lain. Data sekunder berupa dokumentasi atau data berisi laporan yang sudah ada.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipergunakan pada penelitian ini merupakan analisis deksriptif dan analisis regresi linier berganda dengan data runtun waktu (*time series*) yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Adapun variabel independennya yaitu Jumlah Penduduk, Tenaga Kerja Pengangguran dan PDRB. Sedangkan variabel dependennya yaitu Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Banjar.

HASIL DAN ANALISIS

Pertumbuhan Ekonomi

Tabel 2
Pertumbuhan Ekonomi
Kabupaten Banjar 2009 – 2018

Tahun	PDRB 2010 (Juta)	Pertumbuhan Ekonomi (%)
2009	6.169.335	6,18
2010	7.605.086	4,72
2011	8.158.855	7,28
2012	8.670.838	6,28
2013	9.069.628	4,60
2014	9.530.725	5,08
2015	9.950.521	4,40

2016	10.418.681	4,70
2017	10.904.062	4,66
2018	11.449.877	5,01

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banjar 2019

Berdasarkan hasil data pada tabel 2 diatas, dapat dilihat bahwa PDRB di Kabupaten Banjar antar tahun mengalami peningkatan sedangkan dari sisi pertumbuhan ekonomi mengalami fluktuasi. Harapan peningkatan pada angka PDRB yang diiringi dengan laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi merupakan akibat dari krisis ekonomi global yang melanda angka pertumbuhan ekonomi Kabupaten Banjar hingga menghambat ritme ekonomi nasional. Selama 10 tahun angka dari Pertumbuhan Ekonomi mengalami turun naik, akan tetapi tetap mengalami pertumbuhan yang positif.

Jumlah Penduduk

Tabel 3
Jumlah Penduduk
Kabupaten Banjar Tahun 2009 – 2018

TAHUN	Jumlah Penduduk	Laju Pertumbuhan Penduduk
2009	498.088	1,18
2010	509.091	1,22
2011	518.207	1,79
2012	527.195	1,73
2013	536.328	1,73
2014	545.397	1,69
2015	554.443	1,66
2016	563.062	1,55
2017	571.573	1,51
2018	580.026	1,48

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banjar 2019

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa data dari jumlah penduduk Kabupaten Banjar antar tahun terdapat kenaikan. Tetapi dari sisi pertumbuhannya di Kabupaten Banjar mengalami fluktuasi. Diakibatkan terjadinya perpindahan masyarakat setempat ke daerah lain dengan tujuan agar mendapat pekerjaan layak dan mencukupi kebutuhan ekonomi masyarakat.

Tenaga Kerja

Tabel 4
Tenaga Kerja
Kabupaten Banjar Tahun 2009 – 2018

Tahun	Tenaga Kerja (Jiwa)
2009	214.138
2010	263.973
2011	266.117
2012	281.198
2013	285.584
2014	293.454
2015	270.992
2016	303.492
2017	287.442
2018	292.073

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banjar 2019

Pada data diatas dapat dilihat bahwa tenaga kerja di Kabupaten Banjar antar tahun mengalami fluktuasi, hal ini disebabkan karena sebagian besar peusahaan yang ada di Kabupaten Banjar menggunakan sistem kontak, yang mana para pekekrjanya mendapatkan batasan waktu dalam bekerja.

Pengangguran

Tabel 5
Pengangguran
Kabupaten Banjar Tahun 2009 – 2018

Tahun	Pengangguran (Jiwa)
2009	9255
2010	10207
2011	12101
2012	7381
2013	7531
2014	9984
2015	9651
2016	7531

2017	9212
2018	9121

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banjar 2019

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa data pengangguran di Kabupaten Banjar antar tahun berfluktuasi, data pengangguran yang paling tinggi ditahun 2011 dengan angka 12101 jiwa dan data terendah terdapat pada tahun 2012 dengan angka 7381 jiwa.

Uji Multikonearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah didalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Untuk melihat ada tidak nya multikonieritas diantara variabel dapat melihat dari *Variabel Inflation Factor (VIF)* dan nilai *Tolerance (Tol)* dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Perbandingan antara VIF dan Tol dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 6
Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X1 Jumlah Penduduk	0.302	2.410	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X2 Tenaga Kerja	0.403	2.480	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X3 Pengangguran	0.739	1.353	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X4 PDRB	0.602	2.240	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Berdasarkan pada tabel diatas VIF pada variabel Jumlah Penduduk, Tenaga Kerja, Pengangguran dan PDRB $VIF < 10$ dan $tolerance > 0.10$ maka dapat disimpulkan model regresi di nyatakan tidak ada gejala multikolnearitas.

Uji Autokorelasi

Metode analisis mengetahui ada atau tidak Autokorelasi dengan melihat uji pada Durbin Watson, Berikut Tabel yang menggambarkan tentang uji autokorelasi yang dilakukan dengan melihat dari output hasil pengolahan SPSS untuk menguji model regresi penelitian sebagai berikut :

Tabel 7
Uji Autokorelasi

Durbin-Watson	dU Tabel	dL Tabel	Keterangan
1.044	2.413	0.376	Tidak Terjadi Autokorelasi

Pada tabel diatas Nilai dari Durbin-Waston Akan ada perbandingan kategori penerimaan atau penolakan berdasarkan dengan nilai dL dan dU, ditentukan berdasarkan dengan jumlah variabel independen dalam model regresi (k) dan jumlah sampelnya (n). Nilai dL dan dU dapat dilihat ditabel DW dengan tingkat signifikansi (*error*) 5% ($\alpha = 0.05$). Pada Tabel Durbin-Watson diatas menunjukkan Nilai dL = 0.376 sedangkan nilai dU = 2.413.

$$\begin{aligned} \text{HASIL} &= \text{DU} < \text{D} < 4 - \text{DU} \\ &= 2.413 < 1.044 < 1.587 \end{aligned}$$

Sehingga dapat disimpulkan yaitu dengan melihat dan memasukkan data pada syarat diatas maka dapat dikatakan tidak terdapat autokorelasi antar variabel.

Regresi Linear Berganda

Pada uji Regresi ini dipergunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, secara simultan atau secara parsial. Hasil perhitungan regresi antar variabel Jumlah Penduduk Tenaga Kerja Pengangguran dan PDRB terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Banjar didapat hasil sebagai berikut :

Tabel 8
Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien	T-Hitung	Beta	Sig
Regresi				
Konstanta	2.545,351			
Jumlah Penduduk	-322,422	-3,412	-17,159	0,019
Tenaga Kerja	1,266	0,414	0,130	0,696
Pengangguran	3,886	2,506	0,583	0,054
PDRB	103,782	3,311	16,612	0,021
Multiple R = 0,894		F-Hitung = 5,000		
R Square (R ²) = 0,800		Sig = 0,054		

$$Y = 2.545,351 - 322,422\text{Ln } X_1 + 1,266\text{Ln } X_2 + 3,886\text{Ln } X_3 + 103,782\text{Ln } X_4$$

Berdasarkan persamaan tersebut, menunjukkan bahwa variabel Jumlah Penduduk (X1), Pengangguran (X3) dan PDRB (X4) memiliki koefisien regresi positif sedangkan Tenaga Kerja (X2) memiliki koefisien regresi yang negatif. Artinya jika variabel X1, X3 dan X4 mengalami kenaikan maka variabel terkaitnya Y juga ikut mengalami kenaikan, namun tidak adanya hubungan searah antara variabel X2 terhadap Y.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji ini dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel terkait. Berdasarkan pada output diatas diketahui nilai R square sebesar 0.800 yang berarti bahwa besarnya variasi sumbangan seluruh variabel bebas

terhadap variabel terkaitnya adalah 80% sedangkan sisanya adalah 20% menandakan hubungan korelasi yang kuat.

Uji Simultan (Uji F)

Merupakan uji yang dilakukan secara bersama - sama guna mengetahui apakah Variabel Jumlah Penduduk, Tenaga Kerja, Pengangguran dan PDRB secara simultan terdapat pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Pada tabel diatas merupakan hasil yang telah dilakukan

Dapat diketahui pengaruh dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen terdapat nilai signifikan $0.054 < 0.10$ dapat disimpulkan bahwa keempat variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Banjar.

Uji Parsial (Uji T)

Uji ini pada umumnya memperlihatkan berapa besar pengaruh seluruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dalam uji parsial (Uji T) pengaruh dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen di Kabupaten Banjar pada penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 9
Uji Parsial (Uji T)

Variabel Bebas	Sig	Probability	Hasil	Keterangan
Jumlah Penduduk	0,019	0,1	$0,019 < 0,1$	Berpengaruh
Tenaga Kerja	0,696	0,1	$0,696 > 0,1$	Tidak Berpengaruh
Pengangguran	0,054	0,1	$0,054 < 0,1$	Berpengaruh
PDRB	0,021	0,1	$0,021 < 0,1$	Berpengaruh

Berdasarkan persamaan tersebut, menunjukkan bahwa variabel bebas Jumlah Penduduk (X1), Pengangguran (X3) dan PDRB (X4) memiliki koefisien regresi positif dan hanya variabel Tenaga Kerja (X2) yang memiliki koefisien regresi negatif. Artinya jika variabel X1, X3 dan X4 mengalami kenaikan maka variabel terkaitnya Y juga ikut mengalami kenaikan, namun tidak adanya hubungan searah antara variabel X2 terhadap variabel Y.

PENUTUP

Implikasi Penelitian

Implikasi dari hasil penelitian ini menemukan bahwa Jumlah Penduduk, Tenaga Kerja, Pengangguran dan PDRB berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Banjar. Dengan ditemukannya variabel Jumlah Penduduk yang paling dominan diantara variabel yang lainnya maka Hal ini menerangkan dengan meningkatnya angka pada Jumlah Penduduk disuatu daerah dengan meminimalisir tingkat pengangguran yang ada maka dianggap akan meningkatkan PDRB dan akan berdampak positif pada Pertumbuhan Ekonomi.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah hanya membahas 4 variabel independen yaitu Jumlah Penduduk, Tenaga Kerja, Pengangguran dan PDRB pengaruhnya terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Sedangkan masih banyak lagi variabel

lain yang dapat dipergunakan untuk mengukur Pertumbuhan Ekonomi di suatu wilayah. Namun dikarenakan adanya keterbatasan waktu maka peneliti hanya dapat mengangkat 4 variabel diatas guna untuk diteliti secara mendalam.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah Jumlah Penduduk, Tenaga Kerja, Pengangguran dan PDRB berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Banjar. Dan variabel yang paling dominan mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Banjar diantara keempat variabel adalah variabel Jumlah Penduduk yang paling dominan dan signifikan.

Saran

Hasil penelitian menunjukkan variabel Jumlah Penduduk, Pengangguran dan PDRB berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Dengan adanya peningkatan pada Jumlah Penduduk di Kabupaten banjar maka akan terjadi peningkatan pula pada Tenaga Kerja dengan harapan agar pemerintah dapat menyelenggarakan berbagai pelatihan khusus kepada masyarakat guna menjadikan tenaga kerja yang berkualitas sehingga akan berdampak pada penurunan tingkat pengangguran yang ada dengan meminimalisir tingkat kemiskinan di Kabupaten Banjar.

Variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Banjar adalah Variabel Jumlah Penduduk diharapkan kedepannya pemerintah dapat lebih meningkatkan kualitas sumber daya manusianya dengan menyediakan berbagai fasilitas pelatihan kepada masyarakat juga dengan memfasilitasi penyediaan lapangan kerja agar sebagian masyarakatnya dapat mempunyai wadah untuk menyalurkan kreatifitasnya.

BIBLIOGRAPHY

Adioetomo, Sri Moertiningsih dan Omas Bulan Saamosir, *Dasar-Dasar Demografi*. Salemba Empat, Jakarta, 2010

Amalia, Lia. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta:Graha Ilmu, 2007

Amron dan Taufik Imran, *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi produktivitas Tenaga Kerja outlet Telekomunikasi Kota Makassar*. (Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi: 2009)

Arfiantoro, Teguh dan Wyanti Saddawisasi, *Faktor-Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk ekonomi di Kota Semarang*, (Jurnal Penelitian,2011)

Badan Pusat Statistik Kalimantan Selatan 2018. *Kalimantan Selatan Dalam Angka 2018*. Banjarbaru: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik Kalimantan Selatan 2018. *Kabupaten Banjar Dalam Angka 2018*. Kabupaten Banjar: Badan Pusat Statistik.

Ekonomi, A. P., Hidup, H., Huruf, A. M., Sekolah, R. L., Dan, P., Penduduk, J., ... Jawa, D. I. (2011). *Fakultas Ekonomika Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang*.

- Hakim., A. 2016. *Ekonomi Pembangunan* . Ekonesia : Yogyakarta
- Irawanti, Tiara 2009, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Dikota Semarang*. Tidak Diterbitkan. Manajemen Pembangunan Kota Jurusan Arsitektur Institut Teknologi Sepuluh November: Surabaya
- Machmud, A. 2016 . *Perekonomian Indonesia*. Erlangga : Jakarta
- Sandhika, Ardhan Wahyu, 2012 *Analisis Pengaruh Aglomerasi, Tenaga Kerja, Jumlah Penduduk dan Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kendal*. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro: Semarang
- Samuelson, PA, dan Nordhaus WD. (2004). Ilmu Makroekonomi. Edisi Tujuh Belas, Diterjemahkan oleh Gretta, Theresa Tanoto, Bosco Carvallo, dan Anna Elly, PT. Media Global Edukasi, Jakarta.
- Sukirno, S. 2000. Makro Ekonomi Modern. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. 2000. Makro Ekonomi Modern. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. 2004, Makroekonomi Teori Pengantar, Edisi Ketiga. Penerbit Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sharp, Ansel M, Charles A. Register and Paul W. Cerimes. 1996. Economic of Social Issue. Edisi ke-12. Richard D. Irwin. Chicago.
- Simanjuntak, Payaman J. 1985 *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Lembaga Penerbit FE-UI
- Sitindaon, Daniel 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Demak*. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ekonomi. Universitas Negri Semarang: Semarang.
- Sukirno, S. 1985. *Ekonomi Pembangunan (Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan)* Lembaga Penerbit FE UI, Jakarta
- Todaro Michael P. Dan Stephen C. Smith 2011. *Pembangunan Ekonomi: Edisi Lesebelas Jilid 1*. Jakarta:Erlangga
- Todaro, 2003. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, Jilid 2, Jakarta: Erlangga
- Yamin, S. 2014 Kurniawan, H., *Spss Complete*, Salemba Infotek : Jakarta
- Yunani, A. 2002 *Analisis Mobilitas Pekerjaan Penduduk Migran di Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan* .Program Pascasarjana Universitas Hasanudin Makasar